

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Latihan Khitobah terhadap Keberanian Berbicara di Depan Umum pada Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al-Falah Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki tingkat latihan khitobah yang cukup tinggi dengan rata-rata skor 42,88, serta keberanian berbicara di depan umum juga tergolong baik dengan rata-rata 42,39. Hal ini menandakan bahwa kegiatan khitobah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif pada pembiasaan santri untuk tampil di depan umum.
2. Hasil Uji Asumsi Klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Hal ini membuktikan bahwa model yang digunakan layak untuk menguji hipotesis.
3. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan latihan khitobah terhadap keberanian berbicara di depan umum. Uji t (parsial) memperoleh nilai signifikansi 0,040 ( $< 0,05$ ), artinya latihan khitobah berpengaruh nyata terhadap peningkatan keberanian berbicara. Uji F (simultan) juga menunjukkan nilai signifikansi 0,040 ( $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan.

4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa latihan khitobah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberanian berbicara di depan umum. Semakin intens dan terstruktur pelaksanaan latihan khitobah, maka semakin tinggi pula keberanian santri dalam menyampaikan gagasan di hadapan orang banyak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh dan Guru Pesantren  
Disarankan untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas latihan khitobah dengan metode yang lebih variatif, kreatif, dan interaktif agar santri semakin termotivasi. Evaluasi rutin juga penting agar setiap santri dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbicara di depan umum.
2. Bagi Santri  
Santri hendaknya mengikuti latihan khitobah dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran, karena kegiatan ini tidak hanya membentuk keberanian berbicara, tetapi juga melatih kepercayaan diri, kemampuan berpikir sistematis, serta keterampilan komunikasi yang sangat bermanfaat di masyarakat.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Pesantren  
Latihan khitobah sebaiknya dijadikan program wajib dan terintegrasi dalam kurikulum pesantren. Dengan demikian, keterampilan komunikasi lisan

